

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melakukan pengolahan data penelitian terkait dengan persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi terhadap fenomena *coffee shop* di Yogyakarta, maka dapat disimpulkan bahwa:

Persepsi Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta ketika mengunjungi *coffee shop* dipengaruhi oleh beberapa factor, dilihat dari pengalaman sebelumnya bahwa 38% mahasiswa mengunjungi *coffee shop* karena pelayanan di *coffee shop* yang memuaskan, 46% *coffee shop* di Yogyakarta menawarkan menu-menu yang inovatif. 52% motive mereka mengunjungi *coffee shop* untuk bertemu teman-teman, dan 52% untuk menikmati makanan dan minuman yang sudah disediakan, tak hanya itu jika ada beberapa *coffee shop* yang tidak sesuai dengan ekspektasi mereka seperti vitur dan juga kualitasnya, maka sebagian anak muda akan memaklumi *coffee shop* tersebut dengan persentase 48%. Setelah itu 41% mahasiswa akan memberikan evaluasi terhadap *coffee shop* seperti melihat seberapa sering *coffee shop* mengganti menu, fasilitas dan suasana agar menjadi lebih enak dan juga nyaman.

Penelitian ini terdapat 100 orang responden yang menjawab kuesioner dengan rentan usia dari 13-24 tahun, dari hasil data tersebut berhasil diketahui bahwa umur dominan yang sering mengunjungi *coffee shop* yaitu 22-24 tahun dengan mayoritas mahasiswa, Sementara itu, Femonena *coffee shop* juga sudah menjadi bagian penting dari budaya perkotaan di Yogyakarta karena *coffee shop* sendiri tidak hanya menyediakan kopi saja.

Akan tetapi ada pula ruang sosial untuk berkumpul, bekerja dan bersantai dengan suasana yang berbeda.

B. Saran

Berdasarkan hasil olah data yang telah dilakukan, maka peneliti memiliki beberapa saran terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi subjek

- a. Dengan adanya fenomena *coffee shop* di Yogyakarta diharapkan mampu membuat pelaku usaha untuk lebih meningkatkan pengembangan ruang sosial alternatif, dengan mendorong anak muda untuk mencari pengalaman sosial di luar *coffee shop*, seperti klub buku, pusat seni, atau kegiatan olahraga, yang bisa membantu anak muda dalam mengurangi ketergantungan pada *coffee shop*.

- b. Karena keberadaan *coffee shop* di Yogyakarta yang sudah menjadi tempat populer bagi anak muda, perlunya pelaku usaha menyediakan ruang belajar yang nyaman, seperti membuka ruang belajar *coffee shop* yang disediakan untuk mahasiswa dan anak muda dengan memberikan tempat yang tenang untuk belajar, dengan mendorong keseimbangan antara hiburan dan juga kewajiban akademik, dan lebih mempertimbangkan fasilitas memadai agar anak muda merasa nyaman ketika mengunjungi *coffee shop*.

1. Bagi peneliti

Dengan adanya penelitian ini disarankan untuk melakukan penelitian, terkait hal ini juga kedepannya. Dengan menganalisis sejarah perkembangan *coffee shop* di wilayah

tertentu, termasuk di Yogyakarta, dan bagaimana pelaku usaha mengembangkan usaha tersebut dari waktu ke waktu. Hal ini dapat membantu faktor-faktor yang mendorong fenomena *coffee shop* ini.